PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar	Hari: Kamis	Tanggal: 29 Januari 2026	Halaman: 2

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

MENGANCAM: Pengendara sepeda motor menembus hujan yang mengguyur kawasan Pasar Beringharjo, Kota Jogja, kemarin (28/1). Curah hujan tinggi memicu munculnya banyak genangan air yang berpotensi meningkatkan kasus demam berdarah dengue (DBD).

Kasus DBD Masih Jadi Ancaman di Kota Jogja

Dalam Setahun hanya Turun 31 Kasus
Gerakan 3M Plus Harus Digencarkan

JOGJA - Penyakit demam berdarah dengue (DBD) masih menjadi ancaman di Kota Jogja. Sebab dinas kesehatan (dinkes) hanya mencatat penurunan 31 kasus dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Epidemiolog Kesehatan Dinkes Kota Jogja Anandi Iedha Retnani mengatakan, pada 2024 DBD mencapai 301 kasus. Kemudian tercatat 270 kasus pada 2025. "Jadi ada penurunan, meski angkanya masih mendekati tahun sebelumnya," ujar Anandi di Balai Kota Jogja, kemarin (28/1).

Menurutnya, Dinkes Kota Jogja terus berupaya agar kasus DBD terus ditekan. Program yang sudah dilakukan dengan penyebaran nyamuk ber-*wolbachia*. Anandi mengklaim, 87,2 persen populasi nyamuk di Kota Jogja pada 2024 sudah mengandung *wolbachia*. Artinya sebagian besar nyamuk sudah tidak memiliki kemampuan untuk menyebarkan virus DBD.

Meskipun begitu penyebaran DBD tidak kemudian bisa dicegah sepenuhnya. Oleh karena itu, intervensi masyarakat untuk melakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk tetap harus dilakukan.

Anandi berharap masyarakat tetap melaksanakan gerakan 3M Plus. Yakni menguras tempat penampungan air, menutup rapat wadah penampungan air, dan mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menampung air.

"Kemudian plus-nya, mencegah gigitan nyamuk dan menjaga kebersihan lingkungan," tambahnya.

Selain itu, dinkes terus mendorong agar masyarakat aktif dalam gerakan Satu Rumah Satu Jumantik. Sehingga tempat tinggal masyarakat bisa terus terpantau dan bebas dari jentik nyamuk.

Sementara soal *fogging*, hanya dilakukan sebagai langkah terakhir. Itu pun dengan pertimbangan apabila ditemukan kasus dan angka bebas jentik (ABJ) di bawah 95 persen. "Karena *fogging* hanya membunuh nyamuk dewasa dan tidak menyasar jentik," bebernya.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu menambahkan, pada puncak musim penghujan penyebaran DBD perlu diwaspadai. Sebab dengan tingkat kelembaban yang tinggi dapat membuat nyamuk mudah berkembang biak. "Perlu dilakukan upaya pencegahan secara masif dan serentak agar kasus tidak melonjak drastis," pesan Endang. (**inu/wia/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005